

Xedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



JUMAT KLIWON

3 JULI 2020 (12 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 267)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN



332 WISATAWAN KUNJUNGI PRAMBANAN Jaga Jarak, Wajib Pakai Masker

SLEMAN (KR) - Uji coba pembukaan kembali Taman Wisata Candi (TWC) Prambanan selama dua hari, Rabu-Kamis (1-2/7), langsung disambut antusias wisatawan. Terbukti, dalam dua hari uji coba pembukaan, tercatat sudah dikunjungi 332 wisatawan.

Kepala Unit TWC Prambanan Aryono Hendro menyampaikan, wisatawan yang seluruhnya dari dalam negeri tersebut harus mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19, yakni harus selalu memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, dicek suhu tubuhnya, serta menjaga jarak fisik.

Dimmy (40) wisatawan dari Kebumen, Jawa Tengah, mengaku tahu TWC Prambanan telah dibuka dari media.

* Bersambung hal 7 kol 5

Sejumlah wisatawan domestik mengunjungi Taman Wisata Candi Prambanan meskipun baru bisa masuk di Zona I dan belum boleh masuk kompleks bangunan ruang arca di Candi Brahma, Siwa, dan Wisnu.

Mendag: Sejumlah Pasar Lemah Protokol Kesehatan Sultan Persilakan Tempat Wisata Buka

Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto mengakui masih ada sejumlah pasar rakyat yang lemah menerapkan protokol kesehatan. Sehingga sosialisasi masih perlu digencarkan. "Kita tidak bisa memaksa pasar harus

YOGYA (KR) - Menteri tutup. Perlu pendekatan per- mereka sadar serta menerima," suasif karena mereka melihat kata Agus di Gedhong Pracimopenjualannya menurun. Hal ini bagian dari kepedulian kita memberikan pengarahan dan sosialisasi, betapa pentingnya menggunakan masker, cuci tangan dan sebagainya sampai

sono Kepatihan, Kamis (2/7).

Agus menyampaikan pihaknya terus mensosialisasikan protokol kesehatan tersebut di seluruh pasar rakyat di tanah air. Sebab, protokol kesehatan itu wajib diimplementasikan di seluruh sektor perdagangan, tidak terkecuali pasar rakyat demi keselamatan dan kesehatan masyarakat itu sendiri baik pedagang, konsumen maupun pengelola pasar. Termasuk penutupan pasar, jika ditemukan

kasus positif Covid-19 maka pasar akan ditutup dan melakukan evaluasi maupun tes supaya dapat diketahui penyebarannya.

"Pasar yang ditemukan kasus positif Covid-19 akan dilokalisir kemudian dilakukan penyemprotan disinfektan, pasar akan

dibuka jika semuanya sudah aman. Jumlah pasar yang ditutup karena kasus Covid-19 cukup banyak tetapi detailnya saya kurang hafal, ada banyak juga yang buka tutup," tambahnya.

Sementara itu, Gubernur DIY * Bersambung hal 7 kol 1



TAMANSISWA didirikan 3 Juli 1922, kita kenal sebagai usaha pendidikan yang mendidik para murid untuk mampu Merdeka dan mengusir penjajah. Saat itu para tokoh Tamansiswa dikenal sebagai nasionalis yang melahirkan pejuang-pejuang Kemerdekaan.

Ki Hadjar Dewantara sebagai pendiri Tamansiswa bersama Douwes Dekker dan dr Tjipto Mangoenkoesoemo (Tiga Serangkai), sejak jauh sebelumnya mendirikan partai politik pertama Indische Partij (1912). Partai ini berani mencantumkan tujuannya ëHindia Belanda Merdekaí. Setahun kemudian partai ini dibubarkan dan Ki Hadjar bersama dr Tjipto mendirikan ëKomite Bumi Puteraí (1913), kemudian Ki Hadjar menulis artikel berbahasa Belanda "Andai Saya Seorang Belanda", meleceh Kerajaan Belanda, yang tanpa malu-malu merayakan 100 tahun Kemerdekaan Belanda dari penjajahan Perancis, di tanah jajahannya Hindia Belanda. Tiga Serangkai ditangkap dan diasingkan ke Negeri Belanda.

Di akhir tahun 1928, sesudah Sumpah Pemuda, Ki Hadjar berpesan: "...Pengajaran harus ber si fat ke bang saan. Kalau pengajaran bagi anak-anak tidak ber da sar kan kena sionalan, an ak-anak tak mungkin mem pu nyai rasa cinta bangsa dan makin lama ter pi sah dari bang sa nya, kemu"dian barangkali men"jadi lawan kita...". Inilah pendidikan nasionalisme pertama untuk anak-anak sekolah.

* Bersambung hal 7 kol 1





MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodagoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAM	AT		RUPIAH
480 Kel. Besar Y Suyudi dan Sarjiyem					
	Sumberan	Ngestiharjo,	Kasihan B	antul	500.000,00
481	Bp. FX. Sul	nartono Jetis			100.000,00
	JUMLAH			Rp	600.000,00
	s/d 01 Juli 2	2020		Rp 305	.037.026,00
s/d 02 Juli 2020 Rp 305.637.026,00					
(Tiga ratus lima juta enam ratus tiga puluh tujuh					
ribu dua puluh enam rupiah)-f					

DOKTER DI BANTUL TERTULAR COVID-19

Lagi, Positif Korona Bertambah

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY kembali bertambah sebanyak enam DIY pada Kamis (2/7). kasus dengan demikian menambah jumlah "Hasil pemeriksaan laboratorium dan total kasus virus Korona menjadi 320 ka- terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat sus saat ini. Kasus kesembuhan pun bertambah sebanyak lima kasus dan tidak ada Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal dunia dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan

tambahan 6 kasus positif, sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 320 kasus," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty

* Bersambung hal 7 kol 5



MENDES PDTT MINTA

Desa Wisata Segera Dibuka

JAKARTA (KR) - Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar meminta desa-desa wisata agar segera dibuka kembali. Semuanya diharapkan bisa untuk menghidupkan kembali geliat ekonomi di desa. "Saya berharap awal Juli ini, desa-desa wisata yang ada di bawah naungan BUMDes atau di bawah pengelolaan desa, untuk segera dibuka kembali," ujar Mendes PDTT di Jakarta ,Kamis (2/7)

Semua destinasi wisata sudah mulai dibuka, mal-mal juga sudah, yang penting adalah penerapan protokol kesehatan secara ketat, katanya. Hal itu sebagai upaya untuk penyiapan bantalan ekonomi agar segera kembali.

Mantan Ketua DPRD Jawa Timur ini mengatakan, dengan memanfaatkan dana desa dan menggunakan pendekatan padat karya tunai desa, desa wisata bisa melakukan persiapan-persiapan dan penataan kembali yang ada di bawah naungan desa maupun di bawah pengelolaan BUMDes. "Dua minggu ini kita terus melakukan pencermatan pendalaman terhadap-BUMDes. Pelaporan terhadap nilai transaksi pada saat sebelum dan semasa Covid-19 ini kita minta laporannya. Kita telaah, kita lakukan pendampingan agar terjadi percepatan pertumbuhan ekonomi di tingkat Desa," tambahnya.

Kementerian PDTT merasa sangat perlu untuk menerbitkan regulasi atau kebijakan yang bersifat panduan. Bukan sesuatu yang harus dilakukan seperti itu, tetapi panduan umum yang disebut dengan protokol normal baru desa," tandasnya.

UNTUK WILAYAH DLINGO DAN SEBAGIAN PATUK

(KR-Ria/Ira/grafis Arko)

Sugiyono, Lurah Sekaligus Loper Koran

PEKERJAAN menjadi loper koran sudah ditekuni Sugiyono SE sejak tahun 2000. Meski mengalami pasang surut, namun warga Dusun Terong 1 Desa Terong Kecamatan Dlingo Bantul ini, tak kenal putus asa. Lelaki berputra 3 tersebut menyadari banyak ilmu didapat di balik pekerjaan itu.

Keteguhan hati Sugiyono tetap setia pada pekerjaan sebagai loper koran dibuktikan, walaupun sudah dilantik menjadi Lurah Desa Terong periode 2018-2024, awal November 2018. Di tengah kesibukannya sebagai pemimpin desa, suami Ny Suratmiyani ini, tetap mempertahankan pekerjaan tersebut.

Ditemui, Kamis (2/7), Sugiyono mengungkapkan, meski sudah menjabat Lurah Desa Terong, namun sedikitpun kepikiran meninggalkan pekerjaan lamanya itu. Menurut lelaki bercucu satu ini, pekerjaaan yang digelutinya memiliki tersendiri. kebanggaan Setelah dijalani selama 20

Sugiyono masih setia menjadi loper 'KR'.

pembelajaran di dalamnya.

"Saya pribadi banyak mendapatkan ilmu, mengetahui arti sebuah kerja keras dan juga keikhlasan," ujar Sugiyono.

Selain itu, pekerjaan seba-

lelaki bersahaja ini tidak tahun, banyak ilmu dan gai loper koran banyak memberikan pembelajaran. Khususnya, untuk memberikan teladan kepada anaknya tentang arti penting sebuah kerja keras dan menghargai orang lain.

* Bersambung hal 7 kol 1



 MUSIM pandemi Covid-19 saat ini, rata-rata orang mengalami kesusahan karena banyak yang

kena PHK, sehingga banyak yang merasa kesulitan untuk makan. Berbeda dengan penghuni rumah susun di sebelah rumah saya yang rata-rata menjadi pemulung, pengamen dan pengemis. Saat semua orang kesusahan, justru mereka bingung memanfaatkan beras bantuan. Jika dihitung keseluruhan, tiap KK mendapatkan sekitar 1 kuintal beras. Bahkan bantuan masih terus mengalir. (Fery Yanni, Jalan Cemara IV RT 05 RW 06 Sidorejo Lor, Salatiga 50714)-d